

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia bisnis saat ini yang begitu pesat, mendorong perusahaan – perusahaan yang khususnya perusahaan go public menciptakan atau menonjolkan keunggulan perusahaannya guna menarik dana dari eksternal atau investor untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu banyak persaingan yang ketat antar perusahaan untuk dapat bertahan dan mampu bersaing guna dapat menarik perhatian para investor untuk memberikan dananya. Kondisi ini dapat memotivasi para manajer perusahaan untuk melakukan strategi – strategi tertentu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi para investor. Akhirnya dengan motivasi tersebut menyebabkan laporan keuangan disalahgunakan dengan berbagai cara seperti meratakan, menaikkan, menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan yang dikenal dengan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan salah satu hal yang tidak asing dalam dunia akuntansi saat ini. Praktik manajemen laba dapat terjadi karena konflik keagenan yang digambarkan dalam agency theory. Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran dari penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat menyesatkan penggunaannya padahal seharusnya berguna bagi penggunaannya. Manajemen laba dinilai tidak menyalahi aturan dan prinsip – prinsip akuntansi berterima umum. Akan tetapi, praktik manajemen laba dapat mengikis kepercayaan investor terhadap kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi keandalan laba karena laba yang dilaporkan bias dan menyebabkan kesalahan dalam menggambarkan laba sebenarnya (Fatmawati 2013)

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai (Meyla 2019). Komitmen pihak internal perusahaan dan manajemen untuk menginformasikan laporan

keuangan yang transparan, akurat, dan tidak menyesatkan adalah faktor yang menentukan tingkat konservatisme akuntansi di laporan keuangan (Baharudin dan Wijayanti 2011)

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Gitman 2003:591). Jika profitabilitas yang didapatkan perusahaan tinggi, berarti perusahaan memperoleh laba yang tinggi.

Leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset – aset suatu perusahaan (Fakhrudin H.M 2008:109). Tetapi menurut Lukman Syamsuddin (2001:89) definisi leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan dalam menggunakan dana (aktiva) yang memiliki beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat pendapatan (return) bagi pemilik perusahaan.

Financial distress merupakan sebuah kondisi dimana perusahaan mengalami tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Widardjo dan Setiawan 2009). Perusahaan yang sedang berada dalam kondisi financial distress akan menimbulkan dorongan manajemen untuk berfikir bahwa mereka akan kehilangan bonus yang biasanya didapatkan atau lebih parahnya mereka akan diberhentikan dari perusahaan tersebut. Maka dari itu, manajemen perusahaan berusaha untuk memperbaiki keuangan perusahaan dengan berbagai cara, salah satunya melakukan praktik markup atau menaikkan laba.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah financial distress berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah

1. Untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji pengaruh financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti, yaitu diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, leverage dan financial distress terhadap manajemen laba.
2. Manfaat bagi pembaca, yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, leverage dan financial distress terhadap manajemen laba.
3. Manfaat bagi akademis, yaitu diharapkan menjadi sarana untuk melakukan penelitian atau analisis dengan tujuan mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, leverage dan financial distress terhadap manajemen laba.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

2. BAB II : Landasan Teori, yaitu bab menguraikan tentang kajian pustak baik dari buku – buku maupun dari sumber lain yang mendukung penelitian ini.
3. BAB III : Metodologi Penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
5. BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

